ARTIKEL PENELITIAN

**PENGARUH PELAKSANAAN SUPERVISI AKADEMIK PENGAWAS
SEKOLAH TERHADAP KREATIVITAS MENGAJAR
GURU PENJASORKES SMK
DI KOTA PAREPARE**

*The Influence of The Implementation of Academic Supervision of Supervisor on
Teaching Creativity of Penjasorkes Teachers in Parepare*

ABDUL MANNAN

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2014**

**PENGARUH PELAKSANAAN SUPERVISI AKADEMIK PENGAWAS
SEKOLAH TERHADAP KREATIVITAS MENGAJAR
GURU PENJASORKES SMK
DI KOTA PAREPARE**

Oleh: Abdul Mannan

Universitas Negeri Makassar Jl. Bonto Langkasa, Makassar-90222,
Tlp.(0411)830366, tlp/fax. (0411) 855288, E-mail: Pasca@unm.ac.id,
website: <http://www.pps.unm.ac.id>

Abstrak

Tujuan penelitian untuk mengetahui kreativitas guru SMK di Kota Parepare, pelaksanaan supervisi akademik pengawas sekolah SMK di Kota Parepare dan pengaruh pelaksanaan supervisi akademik pengawas sekolah terhadap kreativitas mengajar guru penjasorkes SMK di Kota Parepare.

Jenis penelitian ini adalah *kuantitatif*. Populasi penelitian adalah semua guru penjasorkes di SMK Kota Parepare. Teknik pengambilan sampel adalah proporsional random sampling. Data pelaksanaan supervisi akademik pengawas sekolah dan data kreativitas mengajar guru penjasorkes diambil dengan menggunakan instrumen pelaksanaan supervisi akademik pengawas sekolah model *Skala Agung-Likert* yang terdiri dari empat pilihan jawaban yaitu selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah. Data yang dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan analisis regresi sederhana.

Kesimpulan penelitian adalah hasil analisis deskriptif variabel pelaksanaan supervisi akademik pengawas sekolah yang terdiri empat dimensi yaitu memantau, membina, menilai dan membimbing/melatih semua berada pada kategori rendah. Sementara untuk kreativitas mengajar guru penjasorkes secara umum berada pada kategori sedang. Hasil analisis statistik inferensial diperoleh kesimpulan bahwa pelaksanaan supervisi akademik pengawas sekolah SMK di Kota Parepare berpengaruh dan berkontribusi terhadap kreativitas mengajar guru penjasorkes

kata Kunci: Supervisi Akademik Pengawas Sekolah, Kreativitas Mengajar, Guru Penjasorkes.

abstrack

The study aims at examining (i) the implementation of academic supervision of supervisors at SMK in Parepare, (ii) the teaching creativity of teachers at SMK in Parepare, and (iii) the influence of the implementation of academic supervision of supervisors on teaching creativity of Penjasorkes teachers at SMK in Parepare. the study is a quantitativ research. the population of the study was all teachers of penjasorkes at SMK in Parepare. Samples were obtained by emplying proportional random sampling. Data were obtained using the instrument of the implementation of academic supervision of supervisors of Agung Likert scale which consisted of four answer of selection, namely always, often, rarely, and never. Data were analyzed using simple regression analysis. The conclusion of the study is the result of descriptive analysis of the implementation of academic supervision of supervisors which consisted of four dimensions, namely monitoring, developing, assesing, and guiding that all of them were in low category; whereas, teaching creativity of penjasorkes teachers in general was in medium category. the result of inferential statistic analysis was the implementation of academic supervision of supervisors at SMK in Parepare gave influence and contribution on teaching creativity of penjasorkes teachers.

key word: Academic Supervision of supervisors, the teaching creativity of teachers, and teacher penjasorkes

Pendahuluan

Tugas pengawas sekolah sebagai pembimbing bagi guru dan kepala sekolah maka seorang pengawas sekolah semestinya memiliki kompetensi yang lebih baik dibandingkan dengan orang-orang yang akan dibimbingnya. Ada enam kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang pengawas sekolah yakni kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi supervisi akademik, kompetensi evaluasi pendidikan dan kompetensi penelitian dan pengembangan (Permendiknas No. 12 Tahun 2007).

Dalam melaksanakan supervisi akademik pengawas sekolah tidak hanya melakukan penilaian unjuk kerja guru tetapi juga memberikan bantuan keahlian kepada guru agar guru dapat memperbaiki dan meningkatkan kemampuan profesionalnya, khususnya kemampuan melaksanakan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan sehingga diperoleh hasil belajar peserta didik yang lebih optimal (Iskandar, 2013).

Pendidikan jasmani merupakan salah satu mata pelajaran yang dilaksanakan pada semua tingkatan kelas pada jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Pendidikan jasmani pada hakikatnya merupakan proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik baik dalam hal fisik, mental dan emosional (Rosdiani, 2012: 41). Sebagaimana mata pelajaran lain, keberhasilan pembelajaran Penjas tergantung pada kompetensi akademik dan kompetensi pedagogik guru Penjas. Proses pembelajaran Penjas memerlukan suatu pendekatan yang unik dan khusus. Peran pengawas dengan kompetensi akademik yang sesuai diharapkan dapat membantu guru dalam meningkatkan kreativitasnya dalam pembelajaran, sehingga kualitas proses dan hasil belajar peserta didik dapat tercapai sesuai harapan.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menguji hipotesis serta operasional variabel. Data kuantitatif diperlukan untuk mendeskripsikan dan mengetahui pengaruh pelaksanaan supervisi akademik pengawas sekolah terhadap kreativitas mengajar guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner untuk kedua variabel penelitian. Kuesioner untuk variabel pelaksanaan supervisi akademik pengawas sekolah diisi oleh guru dan kuesioner untuk variabel kreativitas mengajar guru penjasorkes diisi oleh peserta didik. Bentuk kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup, artinya peneliti telah menyediakan alternatif jawaban untuk setiap butir pertanyaan, responden memilih jawaban alternatif dengan jujur dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dengan cara mencontreng (√). Kuesioner disusun berdasarkan skala empat, terdiri dari empat alternatif jawaban, yaitu SL = Selalu (bobot 4), SR = Sering (bobot 3), KD = Kadang-kadang (bobot 2), dan TP = Tidak Pernah (bobot 1).

Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua jenis statistik, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial.

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dimaksudkan untuk mengetahui gambaran pelaksanaan supervisi akademik pengawas sekolah dan kreativitas mengajar guru penjasorkes di Kota Parepare dengan menggunakan nilai rata-rata, median, modus, standar deviasi, rentang, nilai maksimum dan nilai minimum untuk masing-masing variabel. Selanjutnya dilakukan pengkategorian menjadi 5 kategori yakni sangat rendah, rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi dengan membagi satuan deviasi standar ke dalaman 5 bagian.

2. Analisis Inferensial

Analisis inferensial dimaksudkan untuk menjawab pertanyaan yang tidak terjawab melalui analisis deskriptif, yakni untuk menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan analisis *K-Independent sample test*. Adapun rumus daripada analisis tersebut adalah sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^r \sum_{j=1}^k \frac{(O_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}}$$

HASIL PENELITIAN

Analisis Deskriptif Pelaksanaan Supervisi Akademik Pengawas Sekolah

Hasil analisis data variabel pelaksanaan supervisi akademik pengawas sekolah SMK Kota Parepare secara deskriptif dapat dilihat pada Tabel 4.1.

Tabel Hasil Analisis Deskriptif Pelaksanaan Supervisi Akademik Pengawas Sekolah SMK di Kota Parepare

Keterangan	Nilai
Rata-rata	94,42
Titik tengah (Median)	95,00
Modus	77,00
Standar deviasi	23,12
Varians	534,591
Rentang	67,00
Minimum	59,00
Maximum	126,00

Tabel Distribusi skor Pelaksanaan Supervisi Akademik Pengawas Sekolah SMK di Kota Parepare

Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X \leq 61$	Sangat rendah	1	5,3
$61 < X \leq 79$	Rendah	6	32
$79 < X \leq 96$	Sedang	3	16
$96 < X \leq 114$	Tinggi	3	16
$114 < X$	Sangat tinggi	6	32
		19	100

Berdasarkan Tabel di atas dapat dilihat bahwa dari seluruh indikator pelaksanaan supervisi akademik pengawas sekolah yang diamati menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi akademik pengawas sekolah yang berada pada kategori sangat rendah 5,3%, rendah 32,00%, sedang sebesar 16,00%, tinggi sebesar 16,00%, dan sangat tinggi 32,00%. Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan supervisi akademik pengawas sekolah di Kota Parepare pada umumnya merata pada kategori rendah dan kategori sangat tinggi. Hal ini dibuktikan oleh fakta bahwa dari 19 orang guru

penjasorkes yang menjadi sampel penelitian, terdapat 32,00% (6 dari 19 guru penjasorkes SMK Kota Parepare) masing-masing pada kategori rendah dan kategori sangat tinggi.

Tabel Rekapitulasi distribusi skor berdasarkan dimensi Pelaksanaan Supervisi Akademik Pengawas Sekolah

Dimensi	Kategori	Frekuensi	Persentase
1. Pemantauan pelaksanaan empat standar nasional pendidikan	Tinggi	7	36,84
2. Penilaian Kinerja Guru	Sangat Tinggi	6	31,58
3. Pembinaan	Rendah	8	42,11

Berdasarkan rekapitulasi pada Tabel di atas, tergambar bahwa pada umumnya dimensi kompetensi pelaksanaan supervisi akademik pengawas sekolah kecenderungannya berada pada kategori rendah, yakni pada dimensi pembinaan.

Analisis Deskriptif Kreativitas Mengajar Guru Penjasorkes SMK di Kota Parepare

Hasil analisis data secara deskriptif, sebagaimana yang disajikan pada tabel di bawah ini

Tabel Hasil Analisis Deskriptif Kreativitas Mengajar Guru Penjasorkes SMK Kota Parepare

Keterangan	Nilai
Rata-rata	60,75
Titik tengah (Median)	59,90
Modus	59,89
Standar deviasi	7,44
Varians	55,40
Rentang	25,31
Minimum	47,50

Maximum

72,81

Median sebesar 59,90 memberikan makna bahwa 50% guru memiliki skor kreativitas mengajar penjasorkes SMK menurut persepsi peserta didik lebih besar dari 59,90 dan 50% guru memiliki skor kreativitas mengajar penjasorkes SMK lebih kecil dari 59,90. Rata-rata skor kreativitas mengajar penjasorkes SMK sebesar 60,75 berada pada rentang skor 22 – 88 dengan kategori sedang. Standar deviasi sebesar 7,44 dengan rentang (*range*) skor adalah 25,31 mengindikasikan bahwa skor kreativitas mengajar penjasorkes SMK Kota Parepare yang menjadi sampel penelitian cenderung menyebar antara skor minimum 47,50 dan skor maksimum 72,81.

Tabel kategori Kreativitas Mengajar Guru Penjasorkes SMK di Kota Parepare

Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X \leq 39$	Sangat rendah	2	1
$39 < X \leq 50$	Rendah	41	13
$50 < X \leq 61$	Sedang	105	34
$61 < X \leq 72$	Tinggi	114	37
$72 < X$	Sangat tinggi	43	14
		305	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari seluruh indikator kreativitas mengajar guru penjasorkes SMK di Kota Parepare yang diamati menunjukkan bahwa kreativitas mengajar guru penjasorkes yang berada pada kategori sangat rendah 1,00%, rendah 13,00%, sedang sebesar 34,00%, tinggi sebesar 37,00%, dan sangat tinggi 14,00%. Dapat disimpulkan bahwa kreativitas mengajar guru penjasorkes SMK di Kota Parepare pada umumnya adalah tinggi. Hal ini dibuktikan oleh fakta bahwa dari 305 peserta didik yang menjadi sampel penelitian, terdapat 37,00% (114 dari 305 peserta didik) telah mencapai skor kreativitas mengajar guru penjasorkes sedang.

Tabel Rekapitulasi distribusi skor berdasarkan dimensi Kreativitas Mengajar Guru Penjasorkes SMK Kota Parepare

Dimensi	Kategori	Frekuensi	Persentase
1. Fluency (Kelancaran)	Tinggi	116	38
2. Flexibility (Keluwesannya)	Sangat Tinggi	110	36,07
3. Originality (Keaslian)	Sedang	118	38,69
4. Elaboration	Tinggi	96	31,48

Berdasarkan rekapitulasi pada Tabel di atas, tergambar bahwa pada umumnya dimensi kompetensi kreativitas mengajar guru penjasorkes SMK Kota Parepare kecenderungannya berada pada kategori sedang.

PEMBAHASAN

Pelaksanaan Supervisi Akademik Pengawas Sekolah

Berdasarkan hasil analisis deskriptif bahwa pelaksanaan supervisi akademik pengawas sekolah berdasarkan persepsi guru SMK Kota Parepare secara umum kecenderungannya berada pada kategori rendah, yang mana yang sangat perlu diperhatikan setelah diurai tiap dimensi adalah dimensi pembinaan, artinya pengawas dalam hal ini perlu meningkatkan programnya dalam bentuk-bentuk pelayanan yang bersifat membina guru dalam hal peningkatan kemampuan profesional guru.

Hasil analisis deskriptif setiap dimensi dari pelaksanaan supervisi akademik pengawas sekolah diperoleh bahwa; dimensi pemantauan pelaksanaan

empat standar nasional pendidikan kecenderungannya berada pada kategori tinggi, dimensi penilaian kinerja guru kecenderungannya berada pada kategori sangat tinggi, dan dimensi pembinaan kecenderungannya berada pada kategori rendah.

Dari uraian tersebut di atas, tergambar bahwa pelaksanaan supervisi akademik pengawas sekolah SMK di Kota Parepare masih rendah pada dimensi pembinaan, oleh karena itu pengawas sekolah dalam melaksanakan supervisi akademik perlu difokuskan pada aspek pembinaan tanpa mengabaikan aspek yang lain.

Kreativitas Mengajar Guru Penjasorkes SMK Kota Parepare

Berdasarkan hasil analisis deskriptif bahwa kreativitas mengajar guru penjasorkes SMK Kota Parepare berdasarkan persepsi peserta didik secara umum kecenderungannya berada pada kategori tinggi. Ini menunjukkan bahwa guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas masih memberikan berbagai variasi yang artinya guru tersebut kreatif dalam melaksanakan pembelajarannya.

Hasil analisis deskriptif setiap dimensi dari variabel kreativitas mengajar guru penjasorkes SMK Kota Parepare diperoleh bahwa dimensi *fluency* kecenderungannya berada pada kategori tinggi, dimensi *flexibility* kecenderungannya berada pada kategori sangat tinggi, dimensi *originality* kecenderungannya berada pada kategori sedang, sedangkan dimensi *elaboration* kecenderungannya berada pada kategori tinggi.

Dari uraian tersebut di atas, tergambar bahwa kreativitas mengajar guru penjasorkes SMK di Kota Parepare masih sedang pada dimensi originality, oleh karena itu guru diharapkan dalam melaksanakan tugasnya sebagai tenaga pengajar di sekolah perlu difokuskan pada aspek elaborasi tanpa mengabaikan aspek yang lain.

Hasil analisis inferensial dengan uji chi kuadrat menunjukkan adanya perbedaan kreativitas mengajar jika ditinjau dari pelaksanaan supervise akademik pengawas sekolah dengan kata lain terdapat perbedaan kreativitas mengajar guru penjasorkes SMK yang menerima supervise akademik daripada pengawas sekolah dengan kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Karena adanya perbedaan tersebut maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh pelaksanaan supervise akademik pengawas sekolah terhadap kreativitas mengajar guru penjasorkes SMK di Kota Parepare

Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh (Talajan, 2012: 54) yang mengemukakan bahwa yang diperlukan oleh guru saat ini adalah mempertahankan profesionalitas, yakni kreativitas dan prestasi. Jika hal itu terjadi maka harapan untuk mencapai tujuan pendidikan yang dicita-citakan secara konstitusional dapat tercapai.

Sedangkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Palisungan (2012) dalam penelitiannya menemukan bahwa motivasi kerja dan iklim organisasi sekolah secara bersama-sama berpengaruh terhadap peningkatan kinerja guru SMK di Kabupaten Tana Toraja.

Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi akademik pengawas sekolah dapat meningkatkan kreativitas mengajar guru penjasorkes SMK Kota

Parepare, selanjutnya hasil daripada penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi akademik pengawas sekolah berpengaruh secara signifikan terhadap kreativitas mengajar guru penjasorkes SMK di Kota Parepare yang mana ditunjukkan oleh kreativitas guru berada pada kategori tinggi, namun masih perlu ditingkatkan agar supaya pelaksanaan pembelajaran khususnya penjasorkes di SMK Kota Parepare meningkat sesuai dengan apa yang diharapkan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan supervisi akademik pengawas sekolah terhadap kreativitas mengajar guru penjasorkes SMK Kota Parepare. Dari tujuan tersebut dan hasil penelitian yang telah paparkan pada bab sebelumnya, maka pada bab ini akan dipaparkan kesimpulan dan saran sebagai berikut.

Kesimpulan

1. Pelaksanaan supervisi akademik pengawas sekolah SMK Kota Parepare berdasarkan persepsi guru yang menjadi responden dalam penelitian ini kecenderungannya berada pada kategori rendah.
2. Kreativitas mengajar guru SMK Kota Parepare berdasarkan persepsi peserta didik yang menjadi responden dalam penelitian ini kecenderungannya berada pada kategori sedang.
3. Pelaksanaan supervisi akademik pengawas sekolah berpengaruh terhadap kreativitas mengajar guru Penjasorkes SMK di Kota Parepare

Saran

Berdasarkan hasil penelitian pelaksanaan supervisi akademik pengawas sekolah berpengaruh terhadap kreativitas mengajar guru penjasorkes SMK di Kota Parepare. Oleh sebab itu penulis menyarankan kepada:

1. Kepala Dinas Pendidikan Kota Parepare
 - a. Hendaknya merekrut pengawas sekolah sesuai dengan kompetensi sebagaimana yang dipersyaratkan Permendiknas No. 12 tahun 2007
 - b. Mengadakan berbagai pelatihan baik pengawas sekolah maupun guru untuk meningkatkan kompetensi masing-masing.
2. Pengawas Sekolah hendaknya meningkatkan kompetensi di bidang supervisi akademik terkhusus pada aspek pembinaan.
3. Guru hendaknya dalam melaksanakan pembelajaran lebih memunculkan kreativitas dalam mengajar agar pembelajaran berlangsung menyenangkan peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amarta, Risy. 2013. *Agar Kamu Menjadi Probadi Kreatif*. Jakarta Pusat. PT Niaga Swadaya.
- Armitage, Andrew. *Supervisory Power and Postgraduate Supervision*. Open University and Anglia Business School. International Journal of Management Education.
- Ashar. 2010. *Analisis Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMPN di Kabupaten Sinjai*. Tesis tidak diterbitkan. Makassar: PPs UNM Makassar
- Azwar, Saifuddin. 2012. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bahar, Abdul. 2012. *Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru Kimia pada SMA Negeri se-Kota Makassar*. Tesis tidak diterbitkan. Makassar: PPs UNM Makassar.
- Budge Kylie. *Art and Design Blog: a Socially-Wise Approach to Creativity*. iJADE 31.1(2012) © 2012 The Author. iJADE © 2012 NSEAD/Blackwell Publishing Ltd

- Creswell, WJ. 2012. *Research Design (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed)*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Djaali, & Muljono, Pudji. *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Efendi Agus. 2005. *Revolusi Kecerdasan Abad 21 (Kritik MI, EI, SQ, AQ dan Successful Intelligence Atas IQ)*. Bandung: Alfabeta.
- Fanany, El. 2013. *Guru Sejati Guru Idola*. Yogyakarta. Araska.
- Hamalik Oemar. 2008. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta. PT. Bumi Aksara
- Iskandar, A. (2013). PENGEMBANGAN PERANGKAT PENILAIAN PSIKOMOTOR DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN. *Jurnal Inspiration*, 3(1), 37–46.
- Kerlinger Fred. N. *Asas-asas Penelitian Behavioral*. Gajah Mada University Press.
- Makawimbang, Jerry H. 2013. *Supervisi Klinis. Teori dan Pengukuran (Analisis di Bidang Pendidikan)*. Bandung: Alfabeta
- Masaong, Kadim. Abd. 2012. *Supervisi Pembelajaran dan Pengembangan Kapasitas Guru (Memberdayakan Pengawas Sebagai Gurunya Guru)*. Bandung. Alfabeta.
- Muhajir, (2012). *Pengaruh sikap profesional dan iklim organisasi terhadap kinerja guru SMA Negeri 1 Bone-Bone Kabupaten Luwu Utara*. Tesis tidak diterbitkan. Makassar: PPs UNM Makassar.
- Mulyatiningsih, E. (2012). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Munandar, Utami. 2009. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta
- Palisungan, Malino, Daud. (2011). *Pengaruh Motivasi Kerja dan Iklim Sekolah terhadap Kinerja Guru SMK di Kabupaten Tana Toraja*. Tesis tidak diterbitkan. Makassar: PPs UNM Makassar.

- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 21 tahun 2010 *tentang jabatan fungsional pengawas dan angka kreditnya*. Jakarta: BSNP
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Indonesia No 12 Tahun 2007 Tentang Standar Pengawas Sekolah/Madrasah
- Prasojo, LantipDiat&Sudiyono. 2011. *Supervisi Pendidikan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Riduwan. 2005. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung. CV. Alfabeta.
- Rivai, Veithzal H & Murni, Sylviana Hj. 2010. *Education Management*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Rosdiani, Dini. 2012. *Model Pembelajaran Langsung dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Ruslan. 2006. Aplikasi Analisis Faktor Dalam Uji Validitas Instrumen Penelitian. *Transformasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, Edisi Khusus, 63-37
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru)*. Jakarta. PT. Rajagrafindo Persada.
- Ryan, Thomas G. and Gottfried, Jodi. *Elementary Supervision and the Sipervisor: Teacher Attitudes and Inclusive Education*. International Electronic Journal of Elementary Education, 2012.
- Sagala, Syaiful. 2012. *Supervisi Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sahertian, Piet A. 2008. *Konsep dasar & teknik supervisi pendidikan dalam rangka pengembangan sumber daya manusia*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Siddik. 2009. *Pengaruh Kreativitas dan Motivasi Berprestasi terhadap Profesionalisme Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Kahu Kabupaten Bone*. Tesis tidak diterbitkan Makassar: PPS Unismuh.
- Slamet, Drs. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rhineka Cipta.

- Stice, James E. 1987. *Teaching Thinking Through Problem Solving*. dalam *Developing Critical Thinking and Problem Solving Abilities*. San Fransisco: Jossey-Bas Inc., Publisher
- Sudjana. 2004. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito
- Sudjana, Nana. 2011. *Supervisi Pendidikan Konsep dan Aplikasinya bagi Pengawas Sekolah*. Bekasi. Binamitra Publishing.
- Sudjana 2011b. *Teori Belajar untuk Pembelajaran*. Bandung: Binamitra Publishing.
- Sudjana, Nana. 2012. *Supervisi Pendidikan Konsep dan Aplikasinya Bagi Pengawas Sekolah*. Bekasi: Binamitra Publishing
- Sudjana & Dharma, Surya. 2013. *Menyusun Program Pengawasan (Panduan Bagi Pengawas Sekolah)*. Bekasi: Binamitra Publishing
- _____ Dharma Surya., Wastandar. (2012). *Pemantauan Pelaksanaan Standar Nasional Pendidikan (Panduan bagi Pengawas Sekolah)*. Cikarang, Bekasi: Binamitra Publishing.
- _____ 2012a. *Pengawas dan Kepengawasan*. Bekasi: Binamitra-Publishing
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RD)* Bandung. Alfabeta.
- Suhardan, Dadang. H. 2010. *Supervisi Profesional (Layanan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di era Otonomi Daerah*. Bandung: Alfabeta.
- Sunito, I., Sukardjo, M., Masribi., Syukur, R., Latifah, U., Fakhruddin, M., Chudori, A., Komarudin, U., Syarif, I. *Metaphorming (Beberapa Strategi Berfikir Kreatif)*. Jakarta Barat. Indeks.
- Supranto, J. 2004. *Analisis Multivariat Arti dan Interpretasi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sujarweni W. V, Endrayanto. P. 2012. *Statistika Untuk Penelitian*. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Tahir, Adil. 2012. *Kontribusi Iklim Kerja Organisasi dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Dosen di STKIP Pembangunan Indonesia Makassar*. Tesis tidak diterbitkan. Makassar: PPs UNM Makassar.

- Talajan, Guntur. 2012. *Menumbuhkan Kreativitas dan Prestasi Guru*. Surabaya. Laksbang.
- Thahir, Mustain. 2004. *Hubungan Antara Supervisi Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru dengan Manajemen Kelas Guru SMA Negeri di Kabupaten Sidrap*. Tesis tidak diterbitkan. Makassar: PPs UNM Makassar
- Tiro. M. A. 2008. *Bagaimana Aku Berfikir? Edisi Kedua*. Makassar. Andira Publisher
- Widiyanto, M.A. 2013. *Statistika Terapan (Konsep & Aplikasi SPSS/LISREL dalam Penelitian Pendidikan Psikologi dan Ilmu Sosial lainnya*. Jakarta. PT. Gramedia.